

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Daerah Kabupaten Nias Selatan No. 6 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nias Selatan Tahun 2014-2-34 Pasal 45 kawasan pariwisata meliputi kawasan peruntukan pariwisata yang mencakup pariwisata alam, pariwisata kebudayaan dan kawasan minat khusus. Peruntukan pariwisata alam diantaranya adalah Lagundri, Sorake, pantai Moale, Air terjun sumali, air terjun namo sifelendrua, gua gobali, gua segelo gana'a, pantai sifika, pantai sibanun golfina, pantai simaleko dan pulau -pulau batu. Untuk peruntukan pariwisata kebudayaan terdiri dari peninggalan megalit di kecamatan Gomo, kampung tradisional Bawomataluo, kecamatan Boronadu, dan silima ewali mazine sedangkan untuk peruntukan pariwisata minat khusus terdiri dari air pantai Sorake, Lagundri, sigolong-golong, teluk dalam dan wisata menyelam di perairan pulau-pulau batu.

Pantai Tetezeu berlokasi di Desa Tetezeu Kecamatan Lahusa dengan panjang pantai 4 kilometer. Jumlah kunjungan wisatawan saat *weekday* berkisar antara 200 orang sampai 250 orang, sedangkan pada saat *weekend* bisa mencapai 300 orang. Pantai Tetezeu memiliki Daya Tarik diantaranya adalah taman bermain, sunrise di sore hari dan tempat berenang di laut yang jernih dan bersih serta pemandangan yang indah dan juga tempat untuk bersantai menikmati suasana pantai dengan menyaksikan live musik yang ada di cafe-cafe tersebut di kawasan pantai Tetezeu. Sarana wisata yang tersedia di pantai Tetezeu adalah pertokoan, restoran atau cafe, warung makan. Pantai Tetezeu Jarak tempuh dari pusat kabupaten atau kota dengan jaraknya adalah 28 kilo meter dan dapat ditempuh dengan waktu satu jam dan untuk menuju lokasi tersebut dapat melalui jl.Bawolato.

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 4 tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Pasal 77 kawasan pantai Tetezeu termasuk zona pemanfaatan wisata. Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Daya Dukung Dan Daya**

Tampung Untuk Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Tetezeu Yang Berkelanjutan untuk memberikan wawasan dan rekomendasi untuk pengembangan berkelanjutan Pantai Tetezeu sebagai tujuan wisata.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kawasan wisata Pantai Tetezeu Kecamatan Lahusa?
2. Bagaimana daya dukung dan daya tampung kawasan wisata Pantai Tetezeu?
3. Bagaimana pengembangan wisata pantai secara berkelanjutan di Pantai Tetezeu?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik kawasan wisata Pantai Tetezeu Kecamatan Lahusa.
2. Untuk mengetahui daya dukung dan daya tampung kawasan wisata Pantai Tetezeu.
3. Untuk mengetahui pengembangan wisata pantai secara berkelanjutan di Pantai Tetezeu.

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Pemerintah :

Penelitian ini sebagai bahan rekomendasi terkait daya dukung dan daya tampung Kawasan Wisata Pantai Tetezeu dalam penyusunan rencana tata ruang wilayah kabupaten dan rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

b. Bagi Masyarakat :

Sebagai sarana pengetahuan masyarakat terkait daya dukung dan daya tampung untuk pengembangan Kawasan Wisata Pantai Tetezeu yang berkelanjutan

c. Bagi Akademik :

Sebagai bahan pengembangan materi mengenai Perencanaan Pariwisata dan Analisis Sumberdaya Pariwisata.

D. RUANG LINGKUP WILAYAH

1. Ruang Lingkup Substansi

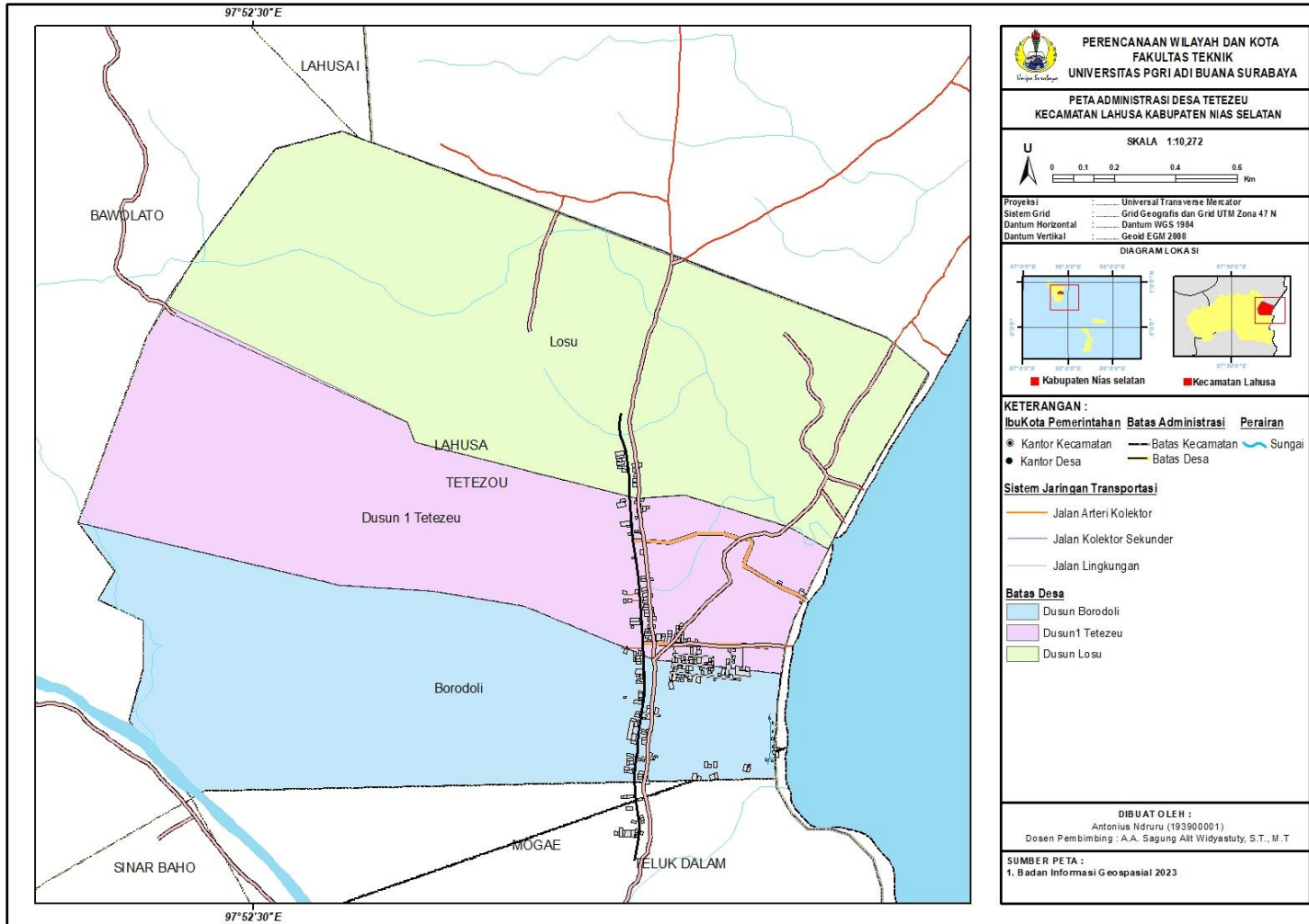
Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Karakteristik kawasan wisata di Pantai Tetezeu Kecamatan Lahusa, dilihat berdasarkan komponen wisata menurut (Ruray & Pratama, 2020) :
 - 1) Wisatawan;
 - 2) Daya Tarik;
 - 3) Infrastruktur atau Sarana Prasarana;
 - 4) Aksesibilitas
 - 5) Pengelolaan Wisata
- b. Daya dukung dan daya tampung Kawasan Pantai Tetezeu, dilihat berdasarkan komponen wisata menurut (Muta' ali, 2015):
 - 1) Daya Dukung Fisk;
 - a) Luas area wisata
 - b) Luas area pengunjung
 - c) Jumlah kunjungan
 - 2) Daya Dukung Rill;
 - a) Disversitas biotik
 - b) Curah hujan
 - c) Erosivitas lahan
 - d) Kelerengan tanah
 - 3) Daya Dukung Efektif.
 - a) Jumlah petugas pengelola yang ada
 - b) Jumlah petugas pengelola yang dibutuhkan
- c. Pengembangan wisata pantai secara berkelanjutan di Pantai Tetezeu, dilihat berdasarkan komponen wisata menurut (Putri & Idajati, 2019) :
 - 1) Lingkungan;
 - 2) Sosial Budaya;
 - 3) Ekonomi.

2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dalam penelitian ini adalah Pantai Tetezeu di Desa Tetezeu, Kecamatan Lahusa seluas 334 Ha. Batas-batas fisik Kawasan Pantai Tetezeu adalah sebagai berikut : (Gambar 1.1)

Sebelah Utara	: Pantai Mogae
Sebelah Selatan	: Pantai Bawazihono
Sebelah Barat	: Dusun Mogae
Sebelah Timur	: Samudera Hindia



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Studi Pantai Tetezeu

